

Turnitin Peshum Nurlena

turnitin peshum nurlena

 Quick Submit

 Quick Submit

 Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3614989912

Submission Date

Jul 21, 2026, 9:31 PM GMT+7

Download Date

Jul 21, 2026, 9:35 PM GMT+7

File Name

PESHUM_Nurlena.docx

File Size

99.8 KB

12 Pages

3,946 Words

26,606 Characters

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 8 words)
- Internet sources
- Publications

Top Sources

- 0%  Internet sources
- 0%  Publications
- 17%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

0% Internet sources
0% Publications
17% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
	Universitas Pendidikan Indonesia	4%
2	Student papers	
	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	3%
3	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung	1%
4	Student papers	
	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia	1%
5	Student papers	
	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	1%
6	Student papers	
	Universitas PGRI Palembang	<1%
7	Student papers	
	Universitas Negeri Semarang	<1%
8	Student papers	
	CoET	<1%
9	Student papers	
	Universitas Respati Indonesia	<1%
10	Student papers	
	Papua University	<1%
11	Student papers	
	Universitas Negeri Jakarta	<1%

12	Student papers	LPPM	<1%
13	Student papers	iGroup	<1%
14	Student papers	IAKN Palangka Raya	<1%
15	Student papers	LL Dikti IX Turnitin Consortium	<1%
16	Student papers	LSPR Communication & Business Institute	<1%
17	Student papers	Universitas Negeri Padang	<1%
18	Student papers	Universitas Hang Tuah Surabaya	<1%

PENGARUH BELAJAR BAHASA ARAB TERHADAP KEHIDUPAN KEAGAMAAN MAHASISWA MA'HAD UMAR BIN KHATAB SIDOARJO

Nurlena

Universitas muhammadiyah sidoarjo

E-mail: zalena1975@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: *Belajar Bahasa Arab, Kehidupan Keagamaan, Mahasiswa Ma'had Umar bin Khatab*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Kehidupan Keagamaan mahasiswa ummahat di Ma'had Umar bin Khatab Sidoarjo. Pendekatan kuantitatif kausal digunakan dengan melibatkan 26 responden melalui instrumen kuesioner terstruktur. Data diolah secara digital berbantuan program SPSS melalui uji regresi linear sederhana. Hasil analisis uji ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 21,755 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,001 ($< 0,05$), yang membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antar-variabel. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,690 mengindikasikan hubungan yang kuat dan positif. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,475 menunjukkan bahwa Pembelajaran Bahasa Arab memberikan kontribusi nyata sebesar 47,5% terhadap variasi peningkatan Kehidupan Keagamaan responden. Kesimpulannya, penguasaan bahasa Arab secara aplikatif terbukti efektif meningkatkan kualitas spiritual harian. Dampak penelitian ini menegaskan bahwa bahasa Arab berfungsi sebagai wasilah utama yang mempercepat internalisasi nilai religiositas dan pemahaman literatur Islam praktis bagi kelompok mahasiswa dewasa (ummahat) di lingkungan ma'had.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam. Penguasaan bahasa Arab tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, tetapi juga menjadi sarana memahami ajaran Islam secara lebih komprehensif sehingga mampu meningkatkan kualitas kehidupan beragama. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran bahasa Arab dipandang sebagai media untuk memahami makna ibadah, hukum Islam (syariat), akhlak, serta nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam sumber-sumber ajaran Islam (Prananingrum et al., 2020; Sekarsari, 2024). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam membentuk kompetensi religius peserta didik di berbagai lembaga pendidikan Islam.

Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora

Vol.X, No.X, Bulan Tahun

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat Muslim untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis secara langsung. Motivasi mempelajari bahasa Arab tidak lagi terbatas pada kepentingan akademik, tetapi juga didorong oleh kebutuhan religius, seperti meningkatkan kualitas ibadah, memahami doa-doa, dzikir, serta memperdalam penghayatan terhadap nilai-nilai Islam (Sa & Abdurahman, 2021). Penguasaan bahasa Arab juga memberikan akses yang lebih luas terhadap literatur keislaman sehingga peserta didik mampu mempelajari sumber-sumber keilmuan Islam secara lebih autentik tanpa bergantung sepenuhnya pada terjemahan (Hermawan, 2025).

Pembelajaran bahasa Arab dalam lembaga pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari proses pembentukan karakter religius. Integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan pendidikan agama Islam memungkinkan peserta didik menginternalisasi nilai-nilai keislaman melalui pemahaman terhadap teks-teks agama, sehingga tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari (Rosikh, 2025). Pembelajaran yang dikaitkan secara langsung dengan pengalaman religius peserta didik juga mendorong terbentuknya proses belajar yang lebih bermakna karena bahasa dipelajari sebagai bagian dari praktik kehidupan beragama.

Salah satu lembaga yang mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dengan pendidikan keagamaan adalah Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo. Di lingkungan ma'had ini terdapat kelompok mahasiswa perempuan yang dikenal dengan istilah *ummahat*, yaitu mahasiswi yang telah menikah dan menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga sekaligus mengikuti program pendidikan di ma'had. Dalam tradisi pendidikan Islam, istilah *ummahat* merupakan bentuk jamak dari *umm* yang berarti ibu dan lazim digunakan untuk menyebut kelompok ibu-ibu yang mengikuti kegiatan pendidikan agama. Karakteristik ummahat yang menjalankan peran ganda sebagai istri, ibu rumah tangga, dan mahasiswa menjadikan kelompok ini memiliki dinamika belajar yang berbeda dibandingkan peserta didik pada umumnya.

Motivasi ummahat dalam mempelajari bahasa Arab dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pertama, motivasi religius berupa keinginan memahami Al-Qur'an dan Hadis secara langsung sehingga dapat meningkatkan kualitas ibadah dan kedalaman spiritual. Kedua, motivasi edukatif, yaitu keinginan menjadi teladan bagi anak dan keluarga dalam pendidikan agama. Ketiga, motivasi psikologis berupa upaya memperoleh ketenangan batin, aktualisasi diri, dan kepuasan melalui aktivitas belajar yang bernilai ibadah (Aulia & Maulani, 2023; Al et al., 2024). Berbagai motivasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab bagi ummahat tidak hanya berorientasi pada penguasaan bahasa, tetapi juga berkaitan erat dengan peningkatan kualitas kehidupan keagamaan.

Fenomena tersebut tampak di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo, di mana ummahat tetap menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab meskipun memiliki tanggung jawab domestik yang cukup besar. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian ummahat menyatakan bahwa setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab mereka menjadi lebih memahami bacaan salat, doa, dzikir, serta mampu memahami makna ayat Al-Qur'an secara sederhana. Selain itu, mereka mengaku lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan dan lebih termotivasi dalam meningkatkan kualitas ibadah. Meskipun demikian, perubahan tersebut masih

bersifat observasi awal dan belum pernah dibuktikan melalui penelitian kuantitatif.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara pembelajaran bahasa Arab dengan aspek keagamaan. Penelitian Maulida et al. (2024) menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Arab berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Penelitian Rosikh (2025) menyimpulkan bahwa integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan pendidikan agama Islam mampu memperkuat karakter religius peserta didik melalui peningkatan etika, disiplin, dan penghayatan nilai-nilai agama. Sementara itu, penelitian Mulyana (2024) menemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab berpengaruh terhadap motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an sehingga meningkatkan semangat mereka dalam mempelajari ajaran Islam.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada kemampuan berbahasa Arab, motivasi belajar, kemampuan menghafal Al-Qur'an, maupun pembentukan karakter religius secara umum. Penelitian sebelumnya belum banyak mengukur secara kuantitatif pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan yang lebih konkret, seperti frekuensi pelaksanaan ibadah, pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Hadis, perilaku religius sehari-hari, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, serta motivasi meningkatkan kualitas keberagamaan. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada santri pesantren atau siswa madrasah sehingga belum banyak membahas kelompok ummahat yang memiliki karakteristik sebagai mahasiswa sekaligus ibu rumah tangga dengan peran ganda dalam keluarga dan pendidikan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan variabel yang digunakan. Penelitian ini secara khusus mengkaji mahasiswa ummahat di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo yang belum banyak diteliti dalam kajian pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini mengukur pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan melalui indikator religiusitas yang lebih komprehensif, yaitu frekuensi pelaksanaan ibadah, pemahaman terhadap sumber ajaran Islam (Al-Qur'an dan Hadis), perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, serta motivasi meningkatkan kualitas keagamaan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan mahasiswa ummahat di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan kondisi pembelajaran bahasa Arab yang meliputi intensitas mengikuti pembelajaran, keaktifan belajar, tingkat pemahaman materi, penerapan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, serta konsistensi mengikuti proses pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam, khususnya bagi kelompok ummahat yang memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda dengan peserta didik pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif (ex post facto). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan menganalisis pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan mahasiswa ummahat tanpa memberikan

Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora Vol.X, No.X, Bulan Tahun

perlakuan atau intervensi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *ex post facto* memungkinkan peneliti mengidentifikasi hubungan sebab-akibat berdasarkan fakta atau kondisi yang telah terjadi secara alami (U. Press, 2021).

Penelitian dilaksanakan di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo dengan populasi seluruh mahasiswa ummahat yang mengikuti program pembelajaran bahasa Arab. Penentuan sampel dilakukan dengan menyesuaikan jumlah populasi. Apabila jumlah populasi relatif kecil maka digunakan teknik total sampling, sedangkan apabila jumlah populasi cukup besar digunakan probability sampling melalui teknik simple random sampling sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Arab, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kehidupan keagamaan mahasiswa ummahat. Variabel pembelajaran bahasa Arab diukur melalui lima indikator, yaitu intensitas mengikuti pembelajaran, keaktifan belajar, pemahaman materi bahasa Arab, penerapan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, serta konsistensi mengikuti pembelajaran. Adapun kehidupan keagamaan diukur berdasarkan lima indikator, yaitu frekuensi pelaksanaan ibadah, pemahaman terhadap sumber teks agama (Al-Qur'an dan Hadis), sikap dan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, serta motivasi dalam meningkatkan kualitas keagamaan.



Gambar 1. Hubungan Variabel Penelitian

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) tertutup dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penggunaan angket tertutup dipilih karena mampu menghasilkan data kuantitatif yang objektif serta memudahkan proses pengukuran persepsi responden terhadap variabel penelitian (Jailani, 2023). Penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan indikator setiap variabel sehingga seluruh butir pernyataan memiliki keterkaitan langsung dengan konstruk yang diukur (Rahman et al., 2024; Oktarina et al., 2025).

Instrumen variabel kehidupan keagamaan terdiri atas 25 butir pernyataan yang terbagi ke dalam lima indikator. Indikator pertama adalah frekuensi pelaksanaan ibadah yang meliputi kedisiplinan melaksanakan salat lima waktu, membaca Al-Qur'an, peningkatan ibadah sunnah, dan kekhusyukan beribadah. Indikator kedua adalah pemahaman terhadap sumber teks agama, meliputi kemampuan memahami makna ayat Al-Qur'an, hadis, kosakata bahasa Arab, serta kemampuan membaca teks keagamaan. Indikator ketiga adalah sikap dan perilaku religius, meliputi penerapan ajaran Islam, akhlak, kehati-hatian dalam bertindak, serta kedekatan dengan nilai-nilai Islam. Indikator keempat adalah keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, meliputi keaktifan mengikuti kajian, majelis ilmu, kegiatan dakwah, dan diskusi keagamaan. Indikator kelima adalah motivasi meningkatkan kualitas keagamaan, meliputi semangat memperdalam ilmu agama, mempelajari kitab berbahasa Arab, dan meningkatkan kualitas ibadah.

Instrumen variabel pembelajaran bahasa Arab terdiri atas 15 butir pernyataan yang dikelompokkan ke dalam lima indikator. Indikator pertama adalah intensitas mengikuti pembelajaran, meliputi tingkat kehadiran dan kerutinan mengikuti kelas. Indikator kedua adalah keaktifan belajar, meliputi partisipasi dalam diskusi, keberanian bertanya, dan penyelesaian tugas. Indikator ketiga adalah pemahaman materi bahasa Arab, meliputi penguasaan materi, kosakata, dan kemampuan membaca teks Arab sederhana. Indikator keempat adalah penerapan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, meliputi penggunaan kosakata Arab dalam komunikasi maupun ibadah. Indikator kelima adalah konsistensi mengikuti pembelajaran, meliputi komitmen belajar,

ketekunan menghadapi kesulitan, dan kebiasaan mengulang materi di luar kelas.

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat dan konsisten. Selanjutnya, data penelitian diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat analisis statistik inferensial (Waruwu et al., 2025).

Data yang telah memenuhi uji prasyarat dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data responden dan kondisi masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan mahasiswa ummahat. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat diukur menggunakan koefisien determinasi (R^2), sedangkan keberartian pengaruh diuji menggunakan uji t terhadap koefisien regresi (Waruwu et al., 2025; U. Press, 2021).

Keberhasilan penelitian ditunjukkan oleh adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan mahasiswa ummahat. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai kontribusi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan religiusitas mahasiswa ummahat sekaligus menjadi dasar rekomendasi bagi pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam, khususnya ma'had (Alwi et al., n.d.; Berutu et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran angket kepada mahasiswa ummahat di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan serta motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas keagamaan mereka.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan instrumen penelitian untuk mengukur variabel secara akurat. Dalam penelitian ini, analisis Corrected Item-Total Correlation.

Tabel 1. Uji Validitas

Pernyataan	Nilai Sig Total	Informasi
1	0,001	Valid
2	0,002	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,001	Valid
6	0,005	Valid
7	0,000	Valid
8	0,004	Valid
9	0,002	Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid
12	0,001	Valid

Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.X, No.X, Bulan Tahun

13	0,000	Valid
14	0,000	Valid
15	0,000	Valid
16	0,000	Valid
17	0,000	Valid
18	0,000	Valid
19	0,000	Valid
20	0,000	Valid
21	0,000	Valid
22	0,000	Valid
23	0,000	Valid
24	0,000	Valid
25	0,000	Valid
26	0,001	Valid
27	0,001	Valid
28	0,001	Valid
29	0,001	Valid
30	0,000	Valid
31	0,001	Valid
32	0,000	Valid
33	0,000	Valid
34	0,000	Valid
35	0,000	Valid
36	0,000	Valid
37	0,000	Valid
38	0,000	Valid
39	0,000	Valid
40	0,002	Valid

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa seluruh pernyataan 1 sampai 40 memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga semua item dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket yang digunakan untuk mengukur pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan dan motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas keagamaan mereka sudah layak digunakan. Angket tersebut diisi oleh mahasiswa ummahat di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo untuk mengukur kondisi pembelajaran bahasa Arab serta dampaknya terhadap kualitas keagamaan mereka.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian ini menggunakan nilai Cronbach's Alpha.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Informasi
0,966	40	Reliable

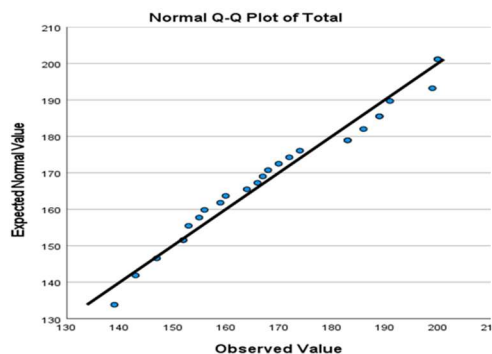
Hasil analisis Uji Reliabilitas pada Tabel 2 diperoleh nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$, yaitu sebesar 0,966 dengan jumlah item sebanyak 40 butir pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,966 tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi atau sangat reliabel.

Uji Normalitas

Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, data diuji menggunakan uji normalitas Liliefors untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Hasil normalitas ditunjukkan dalam kolom Kolmogorov-Smirnov. Data menunjukkan distribusi normal yang tidak normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, dan distribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov (Sig.)	Shapiro-Wilk (Sig.)	Keterangan
Belajar Bahasa Arab (X)	0,200	0,155	Berdistribusi Normal
Kehidupan Keagamaan (Y)	0,200	0,066	Berdistribusi Normal



Gambar 2. Uji Normalitas Data

Berdasarkan Tabel 3, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Belajar Bahasa Arab (X) maupun Kehidupan Keagamaan (Y) berada di atas 0,05 (Sig. $> 0,05$). Sebaran titik-titik data pada Gambar 2 Normal Q-Q Plot juga mengikuti garis diagonal lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa data empiris yang diperoleh dari 26 responden mahasiswa ummahat telah memenuhi syarat keterwakilan populasi secara formal dan berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Based on mean	1,914	1	24	0,179
Based on Median	1,842	1	24	0,187
Based on Median and with Adjusted df	1,842	1	23.539	0,188
Based on Trimmed Mean	1,960	1	24	0,174

Hasil output pada tabel 4 uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,179 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antar kelompok adalah homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki tingkat variasi data yang relatif sama.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sebaran data dari 26 responden mahasiswa ummahat tanpa adanya intervensi dari peneliti.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Belajar Bahasa Arab (X)	26	153	200	172,71	15,939
Kehidupan Keagamaan (Y)	26	139	200	166,58	20,747
Gabungan Responden	26	139	200	169,88	18,200

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 5 menunjukkan capaian skor kedua variabel berada pada kategori tinggi tanpa kesenjangan nilai yang timpang. Kondisi tersebut mencerminkan konsistensi responden ummahat dalam menyerap materi kebahasaan sekaligus mengimplementasikannya ke dalam nilai-nilai spiritual keagamaan.

Pengaruh Belajar Bahasa Arab Terhadap Kehidupan Keagamaan Mahasiswa Ummahat di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo

Untuk menguji hipotesis asosiatif kausalitas tunggal dalam penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana secara utuh tanpa memisahkan bab menjadi sub-sub poin terpisah. Langkah ini diambil guna menjaga keselarasan alur pembahasan dengan rumusan masalah penelitian yang berjumlah satu.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1718,344	1	1718,344	21755	0.001
Residual	1895,656	24	78,986		
Total	3614,000	25			

- a. Dependent Variable: Kehidupan Keagamaan (Y)
- b. Predictors: (Constant), Belajar Bahasa Arab (X)

Tabel 6 menyajikan hasil uji regresi linear sederhana yang menganalisis pengaruh variabel independen "Belajar Bahasa Arab" terhadap variabel dependen "Kehidupan Keagamaan" mahasiswa ummahat, dengan model ANOVA menunjukkan Sum of Squares regresi sebesar 1718,344 ($df=1$, Mean Square = 1718,344), residual 1895,656 ($df=24$, Mean Square = 78,986), dan total 3614,000 ($df=25$); nilai $F = 21,755$ dengan Sig. 0,001 ($< 0,05$) mengindikasikan bahwa

hipotesis nol ditolak, sehingga belajar bahasa Arab memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan keagamaan mahasiswa ummahat di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo. Belajar bahasa Arab tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap variasi data peningkatan kualitas spiritual keagamaan responden.

Tabel 7. Model Summary Koefisiensi Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,690	0,475	0,454	8,8887

a. Predictors: (Constant), Belajar Bahasa Arab (X)

Selanjutnya pada Tabel 7. Model Summary, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,690 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Belajar Bahasa Arab dengan Kehidupan Keagamaan mahasiswa ummahat berada pada kategori kuat dan bernilai positif. Nilai R Square sebesar 0,475 mengindikasikan bahwa Belajar Bahasa Arab memberikan kontribusi pengaruh sebesar 47,5% terhadap variasi Kehidupan Keagamaan mahasiswa ummahat. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,454 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah mampu menjelaskan hubungan antar-variabel secara baik. Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 8,8887 menunjukkan tingkat kesalahan dalam memprediksi nilai Kehidupan Keagamaan mahasiswa ummahat pada model tersebut relatif kecil dan presisi.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Belajar Bahasa Arab berpengaruh secara signifikan terhadap Kehidupan Keagamaan mahasiswa ummahat. Hal ini menunjukkan bahwa optimalnya proses belajar bahasa Arab memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan kualitas aktivitas dan pemahaman spiritual mahasiswa ummahat di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo. Kualitas kehidupan keagamaan mahasiswa ikut ditentukan oleh seberapa baik proses belajar bahasa Arab dilakukan, karena bahasa tersebut menjadi instrumen utama (wasilah) untuk memahami sumber teks keagamaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai spiritual dengan lebih baik seiring meningkatnya kemampuan kebahasaan mereka di kelas.

Secara lebih rinci, kontribusi nyata dari penguasaan bahasa Arab yang bersifat aplikatif ini tercermin secara konkret pada capaian lima indikator Kehidupan Keagamaan mahasiswa ummahat di lapangan, antara lain:

- 1) Frekuensi Pelaksanaan Ibadah: Pemahaman tata bahasa yang diperoleh memberikan kekhusyukan baru sewaktu melaksanakan shalat, merutinkan membaca Al-Qur'an, dan menghidupkan ibadah sunnah karena mulai mengerti makna bacaan yang dilafalkan.
- 2) Pemahaman Terhadap Sumber Teks Agama: Responden menunjukkan kemudahan yang signifikan dalam mengenali kosakata dasar bahasa Arab, makna ayat, serta memiliki kepercayaan diri lebih tinggi saat membaca teks keagamaan dan hadis secara mandiri.
- 3) Sikap dan Perilaku Religius: Proses belajar memicu kedekatan emosional dan spiritual yang kuat dengan nilai-nilai Islam, yang termanifestasikan dalam bentuk kehati-hatian berbicara, adab yang baik, serta upaya menjaga akhlak di lingkup domestik maupun sosial.
- 4) Keterlibatan dalam Kegiatan Keagamaan: Penguasaan aspek kebahasaan meningkatkan minat dan keaktifan para ummahat untuk mengikuti majelis ilmu, berdiskusi tentang hukum agama, serta melibatkan diri dalam kegiatan dakwah.

- 5) Motivasi meningkatkan kualitas keagamaan: Pemahaman linguistik bertindak sebagai stimulan yang memicu semangat internal ummahat untuk terus memperdalam ilmu syar'i demi meningkatkan kualitas takwa secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa kualitas kehidupan keagamaan lebih banyak dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh pengajar. Pembelajaran bahasa Arab yang bersifat aplikatif, melibatkan mahasiswa secara aktif serta dikaitkan langsung dengan kebutuhan ibadah praktis terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kehidupan keagamaan mahasiswa ummahat. Penelitian lainnya juga menyatakan bahwa metode pembelajaran bahasa Arab yang integratif dan kontekstual dapat meningkatkan keterlibatan serta ketertarikan mahasiswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai spiritual keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penguasaan materi kebahasaan telah dicapai dengan baik, namun tanpa adanya strategi pembelajaran yang mengaitkannya dengan nilai spiritual harian, kehidupan keagamaan mahasiswa tidak akan meningkat secara signifikan. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam membangun kesadaran mereka terhadap materi keagamaan yang dipelajari. Oleh karena itu, upaya peningkatan kehidupan keagamaan sebaiknya difokuskan pada inovasi pembelajaran bahasa Arab, seperti penggunaan media teks keagamaan yang menarik, metode aplikatif yang variatif serta interaksi yang aktif di dalam kelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan berdampak langsung pada kualitas religiositas harian mahasiswa ummahat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Kehidupan Keagamaan mahasiswa ummahat. Secara empiris terdapat kontribusi nyata yang membuktikan bahwa penguatan aspek kebahasaan berbanding lurus dengan peningkatan kualitas religiositas responden. Hal ini menegaskan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tinggi rendahnya kualitas kehidupan keagamaan mahasiswa. Mahasiswa ummahat mampu menunjukkan peningkatan pemahaman, kedalaman spiritual, serta keterlibatan aktif selama proses ibadah dan aktivitas keagamaan, seiring dengan optimalnya kompetensi bahasa Arab yang mereka serap di dalam kelas. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan kaidah kebahasaan ke dalam literatur keislaman praktis turut menjadi faktor yang memperkuat temuan ini, sehingga mereka dapat menginternalisasi ajaran agama secara lebih mandiri dan optimal. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Pembelajaran Bahasa Arab memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kehidupan Keagamaan yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang berada jauh di bawah batas ketentuan ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, peningkatan kualitas kehidupan keagamaan mahasiswa ummahat secara nyata dipengaruhi oleh penguasaan bahasa Arab di samping faktor pendukung lain seperti motivasi internal, ekosistem lingkungan ma'had, serta kesadaran spiritual pribadi. Oleh karena itu, upaya penguatan kehidupan keagamaan mahasiswa ummahat sebaiknya diintegrasikan dengan pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih aplikatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik kebutuhan ibadah praktis, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, berdampak langsung, dan mampu mendorong peningkatan kualitas kesalehan ritual maupun sosial mahasiswa secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.X, No.X, Bulan Tahun

- Al, D., Qur'an, Q. U. R., & Etos, P. (2024). *Implementasi nilai-nilai keikhlasan dalam Al-Qur'an pada etos kerja*.
- Alwi, M., Sholihat, Z., & Sastra, K. (n.d.). *Pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran pada karya sastra berbasis budaya lokal kelas IV MI NW Tebaban*, 5(1), 40–47.
- Aulia, R., & Maulani, H. (2023). Motivasi dan kebutuhan penghafal Al-Qur'an sebagai pendukung. 5(1), 34–42. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i1.1434>
- Berutu, W. R., & Bancin, F. (2025). Urgensi pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa PGMI: Tinjauan teoritis dari literatur pendidikan Islam. 1(1), 163–172.
- Febriantania, P. (n.d.). *Integration of Ma'had Umar Bin Al Khattab Sidoarjo to the Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Sidoarjo, viewed from the management aspect*.
- Fauziah, L. N. (2024). *Motivasi dakwah pada Komunitas Akhwat Bergerak (AB) Purwokerto* (Skripsi). UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Firdaus, K., Ritonga, M., & Hanafi, A. H. (2025). Kontribusi pendidikan bahasa terhadap keberhasilan studi keislaman. 5, 2020–2036.
- Hermawan, N. F. (2025). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam. 6(1), 157–191.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. 1, 1–9.
- Maulida, N., Mulyana, A., & Syamsudin, D. (2024). Pengaruh penguasaan bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v5i1.11719>
- Muqmin, N. A., Hamzah, A. A., Magister, P., & Bahasa, P. (2026). Urgensi bahan ajar bahasa Arab sebagai penentu dalam proses belajar mengajar. 14(2), 27–37.
- Mulyana, M. A. (2024). Pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an dan Bahasa Arab Bina Madani Putri Bogor. 2(4), 330–340.
- Mata, P., Bahasa, P., Di, A., & Aliyah, M. (2023). *Penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli*.
- Oktarina, M., Islam, U., Banda, N. A., & Mekkah, U. S. (2025). Pengembangan instrumen penilaian pembelajaran bahasa Arab. 10(2), 5–11.
- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, A. (2020). *Kajian teoritis media pembelajaran bahasa Arab* (pp. 303–319).
- Rahman, I., Syamsudin, D., Zulfida, S., & Musyarofah, A. (2024). Development of instrument for evaluating Arabic learning media for Arabic language training. 7, 13886–13891.
- Rosikh, F. (2025). Integrating Arabic language learning and Islamic. 9(2), 264–270.
- Sa, H., & Abdurahman, M. (2021). Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia: Penelitian terhadap motivasi belajar bahasa asing. 5(1), 51–69.
- Saputri, D. E. (2021). Pengaruh *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi* terhadap keterampilan berbahasa Arab. 4(1).
- Sekarsari, A. (2024). The role of Arabic in Islamic education. 2(3), 176–182.
- UMSIDA Press. (2021). *Buku ajar statistik pendidikan*. UMSIDA Press.
- Umar, M., Putri, A., Rohmah, M., & Anwar, N. (2024). Implementasi pembelajaran khot Naskhi dan Riq'ah. (1), 1–12.
- Uno, S., Hula, I. R. N., Tjalau, C., Islam, A., Amai, N. S., & Gorontalo, M. (2024). Development of evaluation and tests using the ProProfs application in Arabic language subjects. 6(2), 115–139. <https://doi.org/10.18196/mht.v6i2.25490>

12

Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.X, No.X, Bulan Tahun

- Waruwu, M., Natijatul, S., Utami, P. R., & Yanti, E. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *10*, 917–932.
- Yazid, G. A., & Imam, F. (2025). Pembentukan lingkungan bahasa Arab di MA DAFI Pesantren Al-Qur'an Science Sidoarjo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (2), 1–9.